

Rancang Bangun Sistem Monitoring Anggaran Keuangan Biro Hukum dan Kerja Sama Luar Negeri *Berbasis WEB*

Oleh :

Agung Ramadhan*, Setyawan Widyarto**

2011600935@student.budiluhur.ac.id Program Studi Megister Ilmu

Komputer Fakultas Teknologi Informasi Universitas Budi Luhur, Jakarta

**Universiti Selangor, Malaysia

Abstrak - Diera digitalisasi teknologi, imu pengetahuan sangatlah penting bukan sekedar informasi saja namun penyebarannya cepat, tepat dan akurat. Karena teknologi informasi itu sangat penting bagi kelangsungan dalam proses bisnis dan penunjang pekerjaan seseorang. Karena informasi itu sangatlah penting bagi setiap pelaku-pelaku usaha atau perusahaan dan lembaga pemerintahan dalam mengatur strategi untuk mencapai suatu tujuan maka suatu kebijakan untuk mengawal dan memantau aktifitas-aktifitas yang ada di suatu perusahaan atau lembaga pemerintahan perlu dibuat. Pengelolaan aktifitas tersebut dibuatkan satu aplikasi dengan sebutan *Monitoring*.

1. Pendahuluan

Disebuah lembaga pemerintahan atau pun perusahaan sangat di butuhkan adalah sebuah sistem. Sistem yang membantu mempermudah dan mempercepat kinerja kerja membuat pekerjaan menjadi peraktis dan tidak akan memakan waktu. Dan karena informasi itu sangatlah penting bagi setiap pelaku-pelaku usaha atau perusahaan dan lembaga pemerintahan dalam mengatur strategi untuk mencapai suatu tujuan. Dengan banyaknya informasi informasi atau data data yang dibutuhkan di suatu perusahaan atau lembaga pemerintahan. Maka, dari itulah di butuhkan suatu kebijakan mengawal atau memantau aktifitas-aktifitas yang ada dalam pengelolaan aplikasi tersebut. Karena sangat mempengaruhi ketidak sesuaian perencanaan dan implementasi. Aktifitas tersebut biasa di kenal dengan sebutan *Monitoring*. Kementrian Agama Republik Indonesia adalah salah satu lembaga pemerintahan yang bergerak di bidang keagaman Republik Indonesia. Di ruang lingkup kementrian Agama Khususnya di Sekretariat Jendral Kementerian Agama di bagi beberapa biro, Satu Biro di bagi

beberapa Kabag, Kasubag dan Pelaksana Kegiatan. Dari satu Sekretariat terdapat Bendahara Pengeluaran (BP) yang mengatur pengajuan pencairan keuangan ke Kementerian Keuangan dan di biro-biro ada Badan Pengeluaran Pembantu (BPP) yang bertugas mengatur pengajuan berkas ke Biro keuangan. Pekerjaan yang membutuhkan tingkat kehati-hatian yang lebih di karenakan menyangkut dengan keuangan negara. Di Ketuai oleh Pejabat Pembuat Surat Perintah Membayar (PPSPM) Kepala Biro keuangan dan Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) yang di masing-masing Biro yang memiliki Sertifikat menjadi PPK. dan oleh sebab itu di butuhkannya sistem *Pengolah Keuangan* agar dapat mengontrol peredaran uang tersebut yang nantinya dapat di pertanggung jawabkan oleh staf-stafnya.

Tujuan dari penelitian ini adalah Tujuan penelitian adalah untuk dapat mengetahui cara kerja

dan proses bisnis yang dilakukan pada sebuah instansi Kementerian Agama yang ingin mengembangkan aplikasi monitoring anggaran.

Hasil dari penelitian ini adalah sistem yang telah dibuat berperan sebagai proses pembuatan laporan yang dilakukan cepat dan mudah dalam pengolahannya menghindari dari beberapa kesalahan dikarenakan proses yang tidak memakan waktu yang lama. Dan saat diperlukan aplikasi ini dapat membantu dalam memonitoring anggaran dan menyajikan data secara cepat dan tepat yang.

2. Tinjauan Literatur

Berdasarkan literatur review yang telah diuraikan, penggunaan pada judul penelitian mengacu pada literatur nomer 2. Dengan hasil fungsi mengumpulkan, memproses, menyimpan, menganalisis, dan menyajikan informasi terkait keuangan dan aset di lingkungan Kementerian Keuangan. Karena sistem yang dibangun meliputi pengolahan data user, meliputi kepala bagiam,

pelaksana, verifikator, bendahara, operator bendahara, Management anggaran, manajemen kegiatan, statatus berkas, ketersedian anggaran. cara mengamati secara langsung tentang kegiatan, keadaan umum, dan kejadian-kejadian yang ada dalam objek penelitian dengan pencatatan secara otomatis, selain itu metode ini juga dapat dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab langsung dengan masalah yang diteliti bersama narasumber yang dapat dipercaya.

Penulis	Judul Penelitian	Metode	Hasil Penelitian
Husni Al Amin, Eka Ardhianto	Monitoring sistem informasi inventori dan keuangan pada UKM agen koran	SDLC	berupa output (Software) yang memberikan dampak bagi UKM agen koran yang berkontribusi terhadap meningkatnya fungsi manajemen UKM tersebut
Zaenal Sekty Wijaya	Sistem informasi berbasis komputer pada aplikasi Monitoring Keuangan dan Aset (Monika)	SDLC	aplikasi monitoring berbasis internet yang menjalankan fungsi mengumpulkan, memproses, menyimpan, menganalisis, dan menyajikan informasi terkait keuangan dan aset di lingkungan Kementerian Keuangan
Burjulus, Yuddy Darmawan	Perencanaan Strategi Sistem Informasi Memonitoring Pengeluaran BBM di Kantor Pos	SWOT	dapat membantu mengefisiensikan kerja para pegawai bagian umum dan staff keuangan terutama dalam rekapitulasi struk pembelian bahan bakar minyak guna mendapatkan data yang akurat, dapat mengatur pengeluaran perusahaan dari pembelian bahan bakar minyak.

3. Metodelogi Penelitian

1) Teknik Pengumpulan Data

konsultasi dengan pembimbing lapangan mengenai sistem yang akan dibangun. wawancara yang dilakukan langsung dengan pihak yang bersangkutan dan Mencari data-data dengan mempelajari buku, makalah, Terjun langsung atau bekerja di tempat tersebut, skripsi, *browsing* internet ataupun hasil penelitian yang berkaitan tentang pembangunan sebuah *Aplikasi Monitoring*.

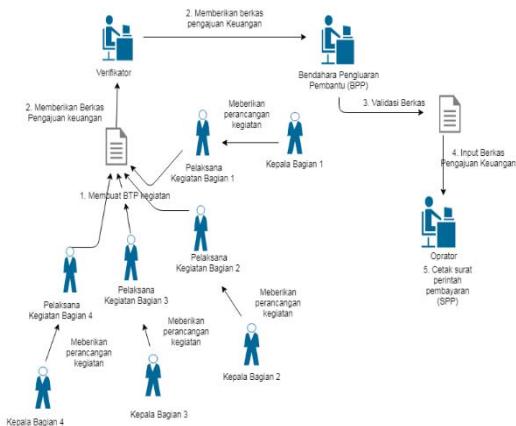
2) Metode Kajian Pustaka

Metode pengumpulan data yang dapat diperoleh melalui perpustakaan atau nara sumber buku lain untuk memperoleh data tambahan yang berhubungan dengan penelitian.

4. Hasil Dan Pembahasan

1) Analisis Sistem Berjalan

Berdasarkan hasil dari pengumpulan data dengan observasi dan wawancara yang dilakukan penulis kepada *user* yang terlibat maka di jelaskan sistem yang sedang berjalan.



2) Identifikasi Masalah

mengidentifikasi masalah, peneliti menganalisis sistem yang berjalan di dalam perusahaan. System yang digunakan untuk melakukan dalam memonitoring keuangan yang pada dasarnya untuk memenuhi prosedur kebutuhan. Namun sistem tersebut masih terdapat kekurangan, diantaranya sebagai berikut:

- Kurangnya control dalam pengawasan keuangan yang mengakibatkan terkadang hasil dalam pengimputan mengalami seringkit atau ketidak samaan.
- Banyaknya user yang belum memahami dalam penggunaan aplikasinya yang mengakibatkan keterlambatan dalam menginput data.
- Semua sistem bisa dipergunakan tanpa ada manajemen user yang tidak dapat di pertanggung jawabkan

3) Requirement Analyst

• Fungsional Requirement

- Sistem yang dapat mengelola, menyimpan, dan mengintegrasikan data dalam proses monitoring data keuangan.
- Terdapat fungsi tambah, edit, dan hapus dalam pengolahan data-data di dalam sistem.

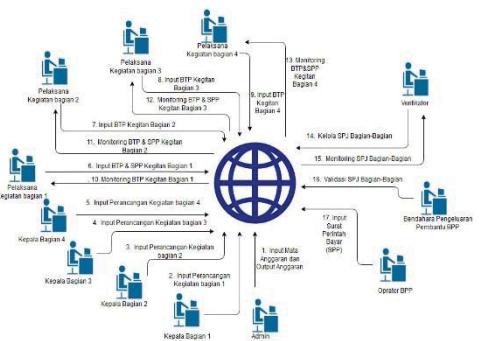
• Nonfungsional Requirement

- System yang dapat mengefisienkan waktu
- Tampilan system yang bersifat *user friendly* agar dapat dimudahkan dalam penggunaannya.

- System dapat menyediakan data informasi yang actual dan akurat

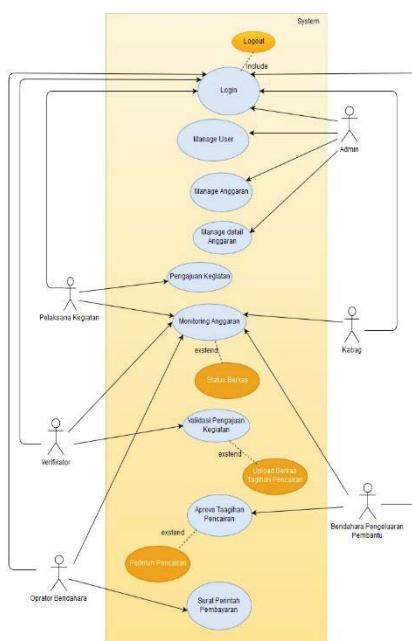
4) Menentukan Sistem Ususlan

Berdasarkan persyaratan yang telah didapat sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa monitoring anggaran Biro Hukum dan KLN dimulai dari aktor admin. Admin disini mempunyai tugas untuk menginput rincian anggaran kegiatan beserta dasar anggaran PAGU.



5) Perancangan Desain Sistem

a. Usecase Diagram

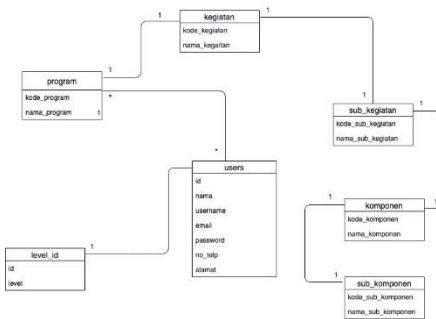


b. Activity Diagram

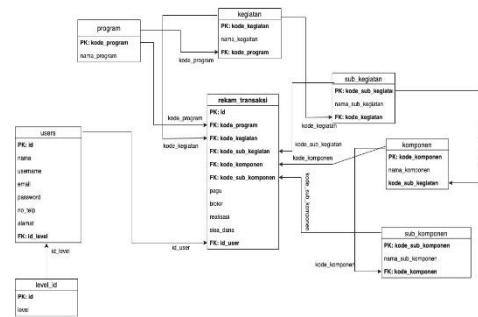
c. Sequence Diagram

6) Perancangan Database

a. Class Diagram



b. Mapping Class Diagram



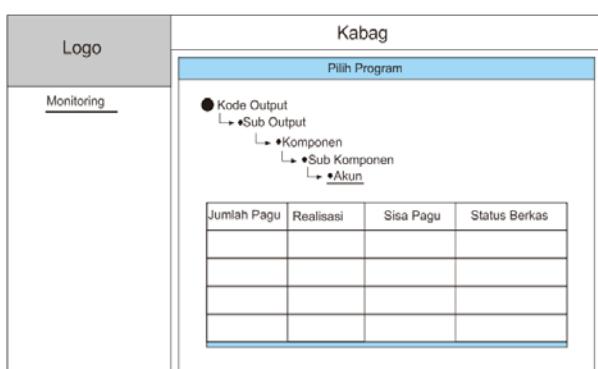
c. Skema Database

d. Spesifikasi Database

ii. Membangun Prototyping Sistem

Tahap ini akan dilakukan membangun interfase aplikasi monitoring keuangan

a. Menu Monitoring pada aplikasi



b. Activity Diagram

c. Sequence Diagram

b. Menu Verifikasi Berkas pada Aplikasi

Logo	Pelaksana Kegiatan
<ul style="list-style-type: none"> ● Monitoring Anggaran ● Tagihan Pencairan ● <u>Status Berkas</u> 	<p>Tagihan Pencairan</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> Terverifikasi Ditolak </div> <p>Keterangan</p>

iii. Evaluasi Prototyping

Tahap ini dilakukan evaluasi terhadap desain sistem berbasis web yang didapatkan melalui kuesioner.

iv. Mengkodekan Aplikasi

Tahap ini dilakukan pengkodean aplikasi dengan bahasa pemrograman PHP dan database menggunakan MySQL.

v. Pengujian Aplikasi

Menguji Aplikasi Tahap ini dilakukan pengujian aplikasi dengan metode blackbox testing dan User Acceptance Testing (UAT)

vi. implementasi dan evaluasi

Tahap ini dilakukan implementasi aplikasi mobile ke restoran UKM dan dilakukan evaluasi untuk meninjau ulang kembali apakah program terdapat eror atau tidak.

5. KESIMPULAN

- 1) Sistem memberikan kemudahan khususnya bagi Staf Biro Umum agar dalam sistem yang baru ini dapat memisahkan hak akses dan dapat mengetahui kode akun yang menjadi tanggung jawab setiap user pengguna sistem monitoring keuangan Biro Umum.
- 2) Menghasilkan sebuah rancangan aplikasi sistem monitoring anggaran

keuangan berbasis web yang digunakan untuk memudahkan staf Biro Umum mengetahui perincian anggaran keuangan setiap bulan ataupun setiap tahun pada Biro Umum Kementerian Agama RI.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Amin, I., & Ardhianto, E. (2014). Model Informasi Monitoring Inventarisasi dan Keuangan guna Memperbaiki Fungsi Manajemen pada UKM Agen Koran. *Dinamik*, 19(1). <https://doi.org/10.35315/dinamik.v19i1.4087>
- [2] Wijaya, Zaenal Sekty. Penerapan Sistem Informasi Berbasis Komputer Pada Aplikasi Monitoring Keuangan dan Aset (Terkait Penatausahaan Piutang Tuntutan Ganti Kerugian Negara). *Jurnal Ekonomi Akuntansi dan Manajemen*, [S.I.], v. 14, n. 2, nov. 2015. ISSN 2459-9816. Available at: <<https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JEAM/article/view/1742>>. Date accessed: 10 June 2022.
- [3] Burjulus, R., & Darmawan, Y. (2017). Perencanaan Strategi Sistem Informasi Memonitoring Pengeluaran BBM di Kantor Pos. *Jurnal LPKIA*, Vol.1 No.1, September 2017